

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

Eksistensi atau keberadaan MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak dirasa sangat perlu bagi pengurus pada khususnya dan masyarakat Menco pada umumnya, Untuk mencapai tujuan diatas pendidikan adalah jalanya, yaitu pendidikan formal berbasis kurikulum dan agama yang merupakan perpaduan pendidikan agama dan pengetahuan umum dengan biaya yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Melihat kenyataan anak-anak tamatan MI (Madrasah Ibtidaiyah) banyak yang tidak bisa melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi karena faktor biaya, maka tersentuhlah pengurus Yayasan Pendidika Islam untuk mencari alternatif bagaimana mendirikan pendidikan formal sebagai kelanjutan dari pendidikan dibawahnya, akhirnya dengan diadakan rapat-rapat disepakatilah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Menco pada tanggal 17 Juli 1987 dengan nama MTs Al Mabrur.

Salah satu syarat mutlak berdirinya Lembaga Pendidikan secara formal adalah surat ijin dari instansi terkait. Alhamdulillah pengurus berhasil mendapat surat ijin operasional berupa piagam dengan status TERDAFTAR Nomor : Wk/5.C/45/pgm/Ts/1988, tertanggal 2 September 1988 sebagai landasan yuridis baik dihadapan instansi terkait maupun dihadapan masyarakat.

Pada tanggal 22 Maret 1995 Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Mabrur Menco mengajukan permohonan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah ke Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan statusnya dari TERDAFTAR menjadi DIAKUI dan Alhamdulillah lulus mendapat piagam dengan status DIAKUI dengan nomor : B/Wk/C.5/Pgm/Ts/215/1995 tertanggal 25 Oktober 1995.

#### 2. Identitas dan Data Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs Al Mabrur
2. Alamat : Menco, Berahan  
Wetan, Wedung, Demak
3. Penyelenggara Madrasah : Yayasan
4. NSM : 121233210102
5. NSP : 20364408
6. Jenjang Akreditasi : B

7. Nama Kepala Madrasah : Nur Ali, S.Ag.
  8. Jumlah Rombel : 8 Kelas
  9. Banyak siswa : 234 Siswa
  10. Jumlah Guru : 16 Orang
  11. Jumlah Pegawai : 3 Orang
  12. Tahun Didirikan : 1987
  13. Tahun Beroperasi : 1987
  14. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
  15. Status Tanah : Sertifikat Hak Milik
  16. Luas Tanah : 3650 M2
  17. Status Bangunan : Permanen
  18. Sumber Dana Oprasional : BOS. Komite
3. Visi dan Misi dan Tujuan MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak
- a. Visi

Madrasah Tsanawiyah Al Mabrur Menco sebagai lembaga pendidikan menengah di lingkungan Kementerian Agama yang berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Al Mabrur Menco juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Al Mabrur Menco ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

**“Terciptanya Peserta Didik Yang Ilmunya Teruji, Berakhlaq sesuai Tuntunan Qur’ani”.**

Berdasarkan visi tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Al Mabrur Menco memiliki indikator yang terarah dan terukur. Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang tekun melaksanakan ibadah wajib dan sunnah dengan penuh kesadaran.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Misi

Adapun Misi MTs Al Maburr Menco sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan keimanan kepada Allah SWT
- 2) Mewujudkan pendidikan yang dinamis, kondusif, & komunikatif
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, & Inovatif
- 4) Mewujudkan kemandirian di bidang akademis & non akademis
- 5) Menghantarkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi

c. Tujuan

Tujuan MTs Al Maburr Menco adalah :

- 1) Terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang penuh dengan kedisiplinan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan PAIKEM (pembelajaran yang aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ) serta dengan CTL (contectual Teaching and Learning), dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 3) Meningkatkan perolehan hasil rata-rata Ujian Nasional (UN) dari 6,5 menjadi 7,00 dan Ujian Madrasah (UM) dengan rata-rata 7,5.
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran secara optimal.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- 6) Mengembangkan sarana prasarana pendidikan yang representatif.
- 7) Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan secara kualifikasi pendidikan dan kompetensi akademik.
- 8) Mengembangkan sarana laboratorium dan pemanfaatannya secara optimal.
- 9) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Madrasah secara kontinue.
- 10) Meningkatkan penggalan dana untuk pengembangan madrasah.
- 11) Meningkatkan budaya hidup sehat, bersih dan indah di lingkungan madrasah.

- 12) Meningkatkan budaya membaca dan menulis bagi komunitas madrasah, khususnya membaca dan mengkaji Al-Qur'an.<sup>70</sup>
4. Sarpras MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak  
Sarana Prasana yang berada di MTs Al-Mabrur antara lain<sup>71</sup> :
- |                                    |     |
|------------------------------------|-----|
| a. Ruang Siswa                     | : 9 |
| b. Ruang Guru                      | : 1 |
| c. Ruang Tamu                      | : 2 |
| d. Ruang Kepala                    | : 1 |
| e. Ruang Bendahara                 | : 1 |
| f. Ruang Operator                  | : 1 |
| g. Ruang TU                        | : 1 |
| h. Ruang UKS                       | : 1 |
| i. Ruang Laboratorium lab computer | : 1 |
| j. Ruang Pramuka                   | : 1 |
| k. Ruang Perpustakaan              | : 1 |
| l. Aula Pertemuan                  | : 1 |
| m. Mushollah                       | : 1 |
| n. Ruang Olahraga                  | : 1 |
| o. Parkir                          | : 1 |

## B. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik *Era New Normal* Di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak
- a. Keagamaan (*Religius*)

Nilai religius menurut informan satu adalah nilai korahanian atau nilai keagamaan yang paling tertinggi diantara nilai-nilai yang lain, karena nilai ini bersifat mutlak dan nyata, kekal atau abadi, serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan pada diri manusia. Adapun contoh dari nilai religius ini adalah seseorang yang mengerjakan perintah agamanya seperti mengerjakan ibadah sholat. Karena pada hakekatnya nilai religius ini adalah nilai dimana hubungan antara manusia dengan sang pencipta yaitu Allah SWT.<sup>72</sup>

Sedangkan menurut informan empat menjelaskan bahwa Nilai religius adalah nilai yang tidak

<sup>70</sup> Afifuddin, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>71</sup> Noor Rohmat, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>72</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

sama persis dengan nilai keagamaan. Dimana nilai religius ini lebih mengacu pada arti penyerahan diri, tunduk, dan taat. Karena penyerahan diri dalam kaitannya dengan kebahagiaan diri. Sedangkan agama sifatnya terbatas pada ajaran-ajaran atau peraturan-peraturan. Jadi meskipun terdapat kaitan antara keduanya, makna religius ini lebih luas dari pada agama. Adapun Contoh dari nilai religius ini salah satunya adalah beribadah sesuai dengan agama masing-masing. Dan membantu orang lain tanpa membedakan agamanya”.<sup>73</sup>

b. Kedisiplinan

Yang dapat saya ambil dari informan satu bahwa nilai kedisiplinan adalah suatu kepatuhan pada setiap aturan Adapun Contoh dari nilai kedisiplinan ini kalau dikaitkan dengan kondisi pada *new normal* saat ini adalah dengan mematuhi protokol kesehatan, dengan cara apa? yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jaga jarak. 3 dari aturan tersebut jika mampu untuk melakukannya dengan tertib, maka kita termasuk salah satu manusia yang tergolong manusia yang menjaga dan menjunjung nilai kedisiplinan.<sup>74</sup>

Sedangkan menurut informan empat nilai kedisiplinan merupakan suatu ketertiban dimana orang bergabung dalam suatu organisasi yang tunduk dan patuh pada setiap aturan yang ada, seperti mematuhi peraturan madrasah.<sup>75</sup>

c. Kejujuran

Menurut informan satu bahwa nilai kejujuran adalah nilai perilaku yang sesuai dengan realita. Terlebih kepada orang yang telah memiliki jabatan atau sebagai pemimpin. Sikap jujur menjadi sifat yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin, seperti halnya seorang pemimpin yang wajib di tiru yakni beliau Nabi Muhammad SAW. Contohnya yang di terapkan pada Mts Al-Mabrur ini

---

<sup>73</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>74</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>75</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

adalah bendahara kelas jujur dalam mengelola keuangan kelas.<sup>76</sup>

Sedangkan menurut informan empat bahwa jujur merupakan suatu tindakan yang tidak merugikan orang lain. Jujur adalah salah satu sifat mulia Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok teladan dan sempurna bagi seluruh umat manusia. Orang yang menanamkan nilai kejujuran akan dicintai oleh Allah SWT.<sup>77</sup>

d. Kesopanan

Menurut informan satu bahwa nilai kesopanan adalah nilai yang menanamkan tingkah laku dan nilai ini hasil pergaulan kelompok baik berisi perintah, larangan dan sanksi atau hukuman tertentu. contoh yang dapat diterapkan di lingkungan MTs kami yaitu menebarkan senyum dan saling sapa ketika saat berpapasan”.<sup>78</sup>

Sedangkan informan empat menjelaskan bahwa nilai kesopanan adalah aturan hidup bermasyarakat tentang perbuatan yang baik ( positif) dan buruk ( negatif) yang perlu di patut dan tidak di patut. Adapaun contohnya yang dapat diterapkan di lingkungan MTs yaitu selalu menebarkan senyum dan saling sapa ketika saat berpapasan.<sup>79</sup>

e. Tangung Jawab

Menurut informan satu bahwa nilai tanggung Jawab merupakan kesadaran akan perbuatan dan tighkah laku yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Adapaun contohnya adalah ketika murid dikasih tugas untuk mengerjakan tugas, maka murid harus mengerjakannya dengan baik dan semangat, karena itu sudah menjadi kewajibannya untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.<sup>80</sup>

Sedangkan informan menjelaskan bahwa nilai tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang

<sup>76</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>77</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>78</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>79</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>80</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

tidak di sengaja. Dan Tanggung jawab ini juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya yang harus dikerjakan.<sup>81</sup>

f. Kerja Keras

Informan satu menjelaskan bahwa nilai kerja keras merupakan nilai yang pantang menyerah, dan makna lain dari kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal kata lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Adapun contoh yang diterapkan di MTs Al-Mabrur mencio ini adalah mengerjakan tugas dengan tepat waktu, tekun dalam belajar, giat dan gigih dalam membantu antar sesama.<sup>82</sup>

Sedangkan informan empat menjelaskan bahwa Nilai Kerja Keras adalah kegiatan kerja yang dilakukan secara bersungguh-sungguh tanpa mengenal kata lelah, pantang menyerah, dan tidak akan untuk berhenti kerja sebelum tujuan yang diinginkan tercapai dan terwujud. Adapun contoh yang patut di tanamkan dari sikap kerja keras adalah tidak malas untuk mengerjakan sesuatu, misalnya mengerjakan tugas sekolah, dll.<sup>83</sup>

g. Peduli Lingkungan

Informan satu menjelaskan bahwa nilai peduli Lingkungan adalah nilai antusias dan semangat untuk senantiasa menjaga lingkungan salah satunya tidak membuang sampah di sembarang tempat.<sup>84</sup>

Sedangka informan empat juga menjelaskan bahwa nilai peduli lingkungan merupakan kesadaran seseorang dalam menaati peraturan perintah yang ada, kata peduli berarti kita sadar dan ikut serta dalam mendukung suatu aturan yang ada. Misalnya kita peduli untuk menjaga kebersihan lingkungan agar polusi tidak tercemar,

---

<sup>81</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>82</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>83</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>84</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

lingkungan menjadi terlihat bersih dan indah ketika di pandang, membuang sampah pada tempatnya.<sup>85</sup>

#### h. Kreativitas

Nilai kretivitas menurut informan satu adalah memikirkan sesuatu atas kemampuan seseorang untuk menuangkan atau melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun karya konkrit yang relatif. misalnya membuat bonsai, membuat karikatur untuk di tempelkan dididing madrasah, dll.<sup>86</sup>

Sedangkan informan empat juga menjelaskan bahwa nilai kreatifitas merupakan kemampuan dalam mencipakan sesuatu yang baru dan baik.<sup>87</sup>

## 2. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Era New Normal di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

### a. Perencanaan

#### 1) Religius atau keagamaan.

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai religius. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai religius ini sangat penting untuk kehidupan, hususnya bagi peserta didik yang mana nilai religius ini bermanfaat untuk menata kehidupan, tingkah laku bagi peserta didik, dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

#### 2) Kedisiplinan

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai kedisiplinan. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan

<sup>85</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>86</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>87</sup> Sulaiman Zuhdi, wawancara oleh penulis, 15 April, 2021, wawancara 4, transkrip.



peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai kedisiplinan sangat penting untuk kehidupan, khususnya bagi peserta didik yang mana nilai kedisiplinan bermanfaat untuk melatih mental peserta didik, melatih sikap tanggung jawab, melatih siswa untuk berketerampilan di lingkungan madrasah, melatih peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan (5M: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi). Begitupun dalam nilai kedisiplinan ini sangat berguna bagi peserta didik, dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

### 3) Kejujuran

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai kejujuran. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai kejujuran ini sangat penting untuk kehidupan, khususnya bagi peserta didik yang mana nilai kejujuran ini bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri bagi peserta didik, dapat memberikan rasa percaya orang lain kepada diri kita, maka dari itu nilai kejujuran ini sangat penting ditanamkan dan diamalkan bagi peserta didik, dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

### 4) Kesopanan

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai kesopanan. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai kesopanan ini sangat penting untuk kehidupan, khususnya bagi peserta didik yang mana nilai kesopanan ini bermanfaat untuk bersopan santun dari tutur kata yang

baik ketika berbicara dengan guru, serta tata karma ketika berada di lingkungan madrasah, menghargai antar sesama tanpa membedakan status dan usia. Maka dari itu nilai kesopanan sangat penting ditanamkan dan diamalkan bagi peserta didik.

5) Tanggung jawab

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai tanggung jawab. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai tanggung jawab ini sangat penting untuk kehidupan, khususnya bagi peserta didik yang mana nilai tanggung jawab ini bermanfaat untuk membuat peserta didik bertindak lebih hati-hati dalam melakukan sesuatu, muncul sikap berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan mau mengubahnya dengan tindakan lebih baik. Maka dari itu nilai tanggung jawab ini sangat penting ditanamkan dan diamalkan bagi peserta didik.

6) Kerja keras

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai kerja keras. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai kerja keras ini sangat penting untuk kehidupan, khususnya bagi peserta didik yang mana nilai kerja keras ini bermanfaat untuk menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri dan amanah, mampu meraih dan mewujudkan cita-cita atau keinginan. Maka dari itu nilai tanggung jawab ini sangat penting ditanamkan dan diamalkan bagi peserta didik.

7) Peduli lingkungan

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai peduli lingkungan. Rencana yang

akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai peduli lingkungan ini sangat penting untuk kehidupan, hususnya bagi peserta didik yang mana nilai peduli lingkungan ini bermanfaat untuk menghindari dari rasa egois antar sesama, meningkatkan rasa kasih sayang antar sesama, memikirkan masa depan, bertanggung jawab terhadap kebersihan yang ada dilingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. Maka dari itu nilai peduli lingkungan ini sangat penting ditanamkan dan diamalkan bagi peserta didik.

#### 8) Kreativitas

Menurut informan satu merencanakan terkait tentang nilai kreativitas. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang nantinya rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai kreativitas ini sangat penting untuk kehidupan, hususnya bagi peserta didik yang mana nilai kreativitas ini bermanfaat untuk memberikan rasa semangat motivasi peserta didik untuk berkarya, meningkatkan kinerja otak peserta didik menjadi semakin produktif, membuat hidup lebih indah dan berwarna, mampu memberikan perubahan untuk lingkungan madrasah . Maka dari itu nilai kreativitas ini sangat penting ditanamkan dan diamalkan bagi peserta didik.

#### b. Pelaksanaan

##### 1) Religius atau keagamaan

Menurut informan satu terkait tentang nilai religius ini peserta didik mampu melaksanakan apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai religius ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di

madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: membaca Asmaul-Husna, melaksanakan ibadah sholat wajib maupun sunah,dll.

Menurut informan empat terkait tentang nilai religius ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai religius ini nantinya di harapkan siswa mampu dan bisa melaksanakannya di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. Contohnya: Tahfizd qur'an, istigosah bersama, dll.

## 2) Kedisiplinan

Menurut informan satu terkait tentang nilai kedisiplinan ini peserta didik mampu melaksanakan apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai kedisiplinan ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya nilai kedisiplinan ini jika dikaitkan dengan kondisi pada *era new normal* saat ini adalah dengan mematuhi protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi) lima dari aturan tesebut jika mampu melakukan dengan tertib, maka kita termasuk salah satu manusia yang tergolong manusia yang menjaga dan menunjang nilai kedisiplinan.

Menurut informan empat terkait tentang nilai kedisiplinan ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai kedisiplinan ini nantinya di harapkan siswa mampu melaksanakannya didalam lingkungan madrasah. Contohnya: berangkat ke madrasah, mematuhi protokol kesehata 5M, mentaati peraturan madrasah, beribadah tepat waktu,dll.

## 3) Kejujuran

Menurut informan satu terkait tentang nilai kejujuran ini peserta didik mampu melaksanakan

apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai kejujuran ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: tidak mencontek pekerjaan teman, tidak mengambil perlengkapan teman,dll. Dua dari aturan tersebut jika peserta didik mampu melaksanakannya dengan baik, maka dapat dikatakan peserta didik mampu menjaga dan menunjung nilai kejujuran.

Menurut informan empat terkait tentang nilai kejujuran ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai kejujuran ini nantinya di harapkan siswa mampu melaksanakannya didalam lingkungan madrasah. Contohnya: tidak berbohong kepada guru, tidak mengambil dagangan koperasi,dll.

#### 4) Kesopanan

Menurut informan satu terkait tentang nilai kesopanan ini peserta didik mampu melaksanakan apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai kesopanan ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: bermurah senyum ketika betemu dengan sesama, saling menyapa ketika bertemu dengan teman maupun guru,dll.

Menurut informan empat terkait tentang nilai kesopanan ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai kesopanan ini nantinya di harapkan siswa mampu melaksanakannya didalam lingkungan madrasah. Contohnya: mengucapkan salam dan menundukan pandangan ketika berpapasan dengan guru, memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung,dll.

## 5) Tanggung jawab

Menurut informan satu terkait tentang nilai tanggung jawab ini peserta didik mampu melaksanakan apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai tanggung jawab ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: Mematuhi peraturan madrasah yang telah di tetapkan,dll.

Menurut informan empat terkait tentang nilai tanggung jawab ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai tanggung jawab ini nantinya di harapkan siswa mampu melaksanakannya didalam lingkungan madrasah. Contohnya: Menjaga kebersihan lingkungan madrasah,dll.

## 6) Kerja keras

Menurut informan satu terkait tentang nilai kesopanan ini peserta didik mampu melaksanakan apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai kesopanan ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: mengerjakan tugas sekolah, tidak mencontek pekerjaan teman saat ulangan berlangsung,dll.

Menurut informan empat terkait tentang nilai kerja keras ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai kerja keras ini nantinya di harapkan siswa mampu melaksanakannya didalam lingkungan madrasah. Contohnya: belajar dengan rajin,dll.

### 7) Peduli lingkungan

Menurut informan satu terkait tentang nilai peduli lingkungan ini peserta didik mampu melaksanakan apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai peduli lingkungan ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: menjaga kebersihan, baik didalam kelas maupun di lingkungan madrasah, menghemat listrik,dll. Dua dari contoh pelaksanaan tersebut jika peserta didik mampu melaksanakannya dengan baik maka dapat tergolong peserta didik yang peduli terhadap lingkungan.

Menurut informan empat terkait tentang nilai peduli lingkungan ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai peduli lingkungan ini nantinya di harapkan siswa mampu melaksanakannya didalam lingkungan madrasah. Contohnya: belajar menanam pohon, mengambil sampah yang berserakan,dll.

### 8) Kreativitas

Menurut informan satu terkait tentang nilai kreativitas ini peserta didik mampu melaksanakan apa yang sudah di terapkan dan direncanakan oleh pihak madrasah. Dan bentuk pelaksanaan dari nilai kreativitas ini diharapkan peserta didik dapat mempraktikan, melaksanakan dan mengamalkannya di madrasah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: membuat kaligrafi, pembuatan telur asin,dll. Dua contoh pelaksanaan diatas jika peserta didik mampu melaksanakannya dengan baik dan benar, maka tergolong peserta didik yang menjunjung nilai kreativitas.

Menurut informan empat terkait tentang nilai kreativitas ini peserta didik dapat menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan oleh pihak madrasah. Bentuk pelaksanaan dari nilai

kreativitas ini nantinya di harapkan siswa mampu melaksanakannya didalam lingkungan madrasah. Contohnya: membuat korden, membuat kerajinan tangan,dll.

c. Evaluasi

1) Religius

Setiap hari informan satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada dimadrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik mampu melaksanakan nilai religius yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik mampu melaksanakan ibadah sholat dhuha, dan dzuhur secara berjamaah, membaca khotmil Qur'an bersama-sama, dan membaca asmaul husna sebagai pembuka sebelum jam pembelajaran di mulai.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evalusai dari nilai religius, peserta didik sudah mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

2) Kedisiplinan

Setiap hari informan satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada dimadrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik belum mampu melaksanakan nilai kedisiplinan yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik sering telat ketika berangkat ke madrasah, ketika ada aturan yang di tetapkan oleh pihak madrasah, peserta didik terkadang sering melanggarnya, misalnya membuang sampah



sembarangan, kurangnya kesadaran dalam mematuhi protokol kesehatan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasai dari nilai kedisiplinan, peserta didik belum mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

### 3) Kejujuran

Setiap hari informan satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada dimadrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik belum mampu melaksanakan nilai kejujuran yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik sering contek-contekan disaat ulangan sedang berlangsung.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasai dari nilai kejujuran, peserta didik belum mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

### 4) Kesopanan

Setiap hari informan satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada dimadrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik mampu melaksanakan nilai kesopanan yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik selalu memperhatikan guru disaat pembelajaran sedang berlangsung, selalu menundukan pandangan dan mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru, selalu senyum dan bersikap ramah.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasai dari nilai kesopanan, peserta

didik sudah mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

5) Tanggung Jawab

Setiap hari informan satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada di madrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik mampu melaksanakan nilai tanggung jawab yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah, selalu menjaga kebersihan lingkungan, baik didalam kelas maupun di halaman madrasah, mau menerima sanksi dan hukuman ketika melanggar aturan madrasah.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi dari nilai tanggung jawab, peserta didik sudah mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

6) Kerja Keras

Setiap hari instrument satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada di madrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik mampu melaksanakan nilai kerja keras yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang guru berikan, belajar untuk mendengarkan, mengamati, dan melaksanakan apa yang guru ajarkan dan terangkan pada saat pembelajaran berlangsung, karena dia ingin mendapatkan peringkat kelas, selalu percaya diri

dengan apa yang dia kerjakan, selagi menurutnya itu tidak melanggar aturan madrasah

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi dari nilai kerja keras, peserta didik sudah mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

#### 7) Peduli Lingkungan

Setiap hari informan satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada di madrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik belum mampu melaksanakan nilai peduli lingkungan dengan baik yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik sering membuang sampah sembarangan dan membuang-buang air pada saat jam istirahat

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi dari nilai peduli lingkungan, peserta didik belum mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

#### 8) Kreativitas

Setiap hari informan satu melaksanakan proses evaluasi pada peserta didik yang ada di madrasah. Instrument satu mengamati dan memahami tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi aturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang instrument lihat ternyata peserta didik mampu melaksanakan nilai kreativitas yang ada di madrasah secara baik, contohnya saja peserta didik bisa membuat kerajinan kaligrafi, bisa membuat telur asin, bisa membuat korden baik dengan kain maupun menggunakan kertas,

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi dari nilai kreativitas, peserta didik sudah mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku yang ada di madrasah

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlakul karimah Peserta Didik *Era New Normal* di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

a. Pendukung

Informan satu menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlak untuk proses jalanya pembelajaran diantaranya: memanfaatkan gadget guna untuk mendukung pembelajaran daring, adanya kesadaran dalam diri siswa, guru memberikan keteladanan pada siswa salah satunya mematuhi protokol yang ada, kerja sama dengan orang tua dan sedianya sarana prasarana.<sup>88</sup>

b. Penghambat

Informan satu menjelaskan bahwa faktor penghambat dalam pembinaan akhlak adalah: latar belakang yang berbeda, Lingkungan siswa yang kurang mendukung, terbatasnya pengawasan pihak sekolah, dan penyalahgunaan gadget.<sup>89</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik *Era New Normal* Di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

a. Keagamaan Atau *Religius*

Jika di pandang dari bahasanya nilai religius ( keagamaan) ini berasal dari gabungan dua kata, yaitu dari kata nilai dan kata religius, dari kata nilai ini dapat didefinisikan secara bahasa dan istilah. Dari segi bahasa nilai adalah harga dan derajat. Sedangkan menurut istilah bahwa nilai adalah kualitas yang kadang- kadang sulit untuk diartikan.

Sedangkan menurut fraenkel, yang dikutip oleh Ekosusilo, menyatakan bahwa nilai dapat didefinisikan

<sup>88</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>89</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 14 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

sebuah ide atau pemikiran mengenai apa yang dianggap mendesak atau penting bagi kehidupan seseorang.<sup>90</sup>

Menurut Harun Nasution dalam pendapatnya yang telah dikutip oleh Abuddin Nata, yang tersusun dari dua kata,  $\alpha$  = tidak dan  $\gamma$  = pergi, jadi agama yang artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun. Sedangkan secara istilah, agama, menurut Elizabeth sebagaimana yang telah dikutip oleh Abuddin Nata, gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana sehingga sedikit membantu usaha kita untuk membuat abstraksi yang ilmiah.<sup>91</sup>

Frazer mengartikan bahwa agama adalah yang sebagaimana dikutip oleh Nuruddin adalah sistem kepercayaan yang tidak berkembang sesuai dengan tingkat kognisi seseorang.<sup>92</sup>

Menurut pendapat Harun Nasution senada informan satu akan tetapi beda dengan informan empat. Yang menjadikan persamaan bahwa nilai religius adalah suatu nilai yang sama dengan keagamaan jadi antar religius dan agama itu tingkatannya sama, dan tidak ada perbedaannya sama sekali antar keduanya.

Sedangkan informan empat mengatakan bahwasannya religius itu sangat berbeda dengan keagamaan, karena pada hakikatnya nilai religius itu nilai tertinggi di bandingkan dengan agama, karena agama sifatnya terbatas, sedangkan religius sifatnya sangat luas dan kedudukan religius lebih tinggi dibandingkan dengan keagamaan itulah yang menjadikan religius dengan agama itu berbeda.

Hikmah dan pelajaran yang dapat di ambil dari pernyataan diatas adalah menanamkan rasa keyakinan kita pada sang pencipta yaitu Allah SWT, keyakinan dan kepercayaan atas karunia-Nya maka kehidupan kedepanya akan jauh lebih bermanfaat dan baik.

---

<sup>90</sup> Rifa'i, Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, 118.

<sup>91</sup> Rifa'i, Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, 119.

<sup>92</sup> Rifa'i, Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, 119.

Di dalam nilai religius yang terdapat di MTs Al-Mabrur ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai religius (keagamaan) yang harus dipahami dan di aplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Asmaul Khusnah
- 2) Sholat Dzuhur
- 3) Khotmil Qur'an
- 4) Sholat dzuhur
- 5) Istighosah
- 6) isro' miroj

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sesuatu yang bersangkutan dengan pengontrolan diri terhadap aturan yang berlaku di dalam masyarakat maupun di sekolah. Kedisiplinan sangat penting bagi setiap perindividu khususnya sangat baik untuk anak. Karena dengan menanamkan nilai kedisiplinan diharapkan dapat terbentuknya nilai moral yang baik. Dan nilai disiplin termasuk kebutuhan dalam jiwa (instrinsik) yang artinya dengan melalui disiplin anak mampu untuk berfikir, menata dan menentukan dengan sendiri tingkah laku sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.<sup>93</sup>

Oleh sebab itu didalam penanaman nilai disiplin yang terdapat di MTs Al-Mabrur ini harus di patuhi dan dilaksanakan dengan baik karena adanya dari nilai kedisiplinan akan berfungsi untuk memberikan penerangan agar tingkah laku anak tidak tersesat dan berjalan dengan baik.

Menurut Ekosiswoyo dan Rahman terkait tentang kedisiplinan, bahwa disiplin pada hakikatnya merupakan sebuah pernyataan atau ungkapan dari sikap mental individu maupun lingkungan masyarakat yang menggambarkan rasa kepatuhan, ketaatan, yang didukung oleh kesadaran untuk senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk tercapainya suatu tujuan.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> yoga dwi Anggara, 'Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Bantul', 2015, 2015  
<<http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>>.2

<sup>94</sup> Rosma Elly, 'Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri Banda Aceh, 47.

Menurut pendapat dari Ekosiswoyo dan Rahman yang beliau katakan memiliki persamaan dengan informan satu dan informan empat, persamaanya adalah suatu tindakan yang menunjukkan kepatuhan, ketaatan yang dia lakukan dengan sadar diri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Pada hakikatnya nilai kedisiplinan termasuk nilai yang menjadi tanggung jawab dan kebiasaan dalam beraktivitas sehari-hari, seseorang yang tidak bisa mengamalkan sifat disiplin maka apa yang dia kerjakan tidak bisa optimal.

Hikmah dan pelajaran yang dapat di ambil dari ketiga pernyataan diatas adalah bahwasanya nilai kedisiplinan adalah suatu perbuatan yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, karena kedisiplinan adalah nilai yang paling utama untuk menjalankan segala aktivitas, orang yang mampu untuk mengamalkan sikap disiplin maka dia akan menjalani kehidupan secara baik dan tertata, karena disiplin masuk kedalam nilai plus tersendiri bagi seseorang yang mampu untuk mengmalkannya. Ibarat kerja tanpa disiplin, maka seorang atasan akan mengurangi gaji karyawannya, dan begitupun sebaliknya ketika seorang karyawan mampu untuk bertindak disiplin maka dia akan mendapatkan reward sendiri dari atasannya. Maka dari itu marilah kita untuk senantiasa menanamkan nilai kedisiplinan pada diri kita mulai dari sekarang.

Didalam Nilai kedisiplinan yang terdapat di MTs Al-Mabrur ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai kedisiplinan yang harus dipahami dan di aplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Berangkat Sekolah
  - 2) Mematuhi protocol Kesehatan
  - 3) Mentaati peraturan sekolah
  - 4) Beribadah tepat waktu
- c. Kejujuran

Kejujuran merupakan sifat jujur, kelurusan hati dan ketulusan hati. Oleh karena itu definisi dari kejujuran atau sifat jujur merupakan memberikan kabar yang semestinya sesuai dengan realita, kejujuran merupakan penanaman yang sangat berharga, karena dengan sifat

jujur akan sangat memberikan manfaat bagi diri sendiri, baik sekarang maupun waktu yang akan datang.<sup>95</sup>

Menurut pendapat K.H.Toto Tasmara dalam *spiritual centred leaddership*, mengemukakan bahwasannya nilai kejujuran merupakan suatu perkataan atau ucapan dan tingkah laku atau perbuatan yang harus sama, dengan tetap berdasarkan pada kaedah keagamaan.<sup>96</sup>

Menurut pendapat dari K.H.Toto Tasmara dalam *spiritual centred leaddership* yang beliau katakan memiliki persamaan dengan informan satu dan informan empat, persamaanya nilai kejujuran adalah suatu tindakan dan perbuatan yang dia perbuat sama dengan apa yang dia ucapkan, jadi tidak ada unsur perbedaan antara ucapan dengan tindakan. Andai kata ada perbedaan diantara salah satunya maka, tidak di katakan nilai kejujuran.

Nilai kejujuran adalah tombak dari segala tombak, jika sekali orang melakukan tindakan pemboghongan maka selamanya dia tidak akan dipercaya lagi oleh orang yang dia bohongi.

Hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil adalah dengan menanamkan nilai kejujuran maka kehidupan seseorang akan terpercaya, karena pada hakikatnya jujur adalah sifat yang sangat penting bagi kehidupan, seseorang tanpa mengamalkan sifat kejujuran maka dia akan selamanya akan diremehkan oleh orang lain, karena seseorang akan menilai dengan ucapannya, jika sekali dia berdusta maka selamanya seseorang akan sulit untuk mempercayainya.

Didalam nilai kejujuran yang terdapat di MTs Al-Mabrur ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai kejujuran yang harus dipahami dan di aplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Tidak Mencontek
- 2) Tidak Mengambil Perlengkapan Teman
- 3) Tidak berbohong kepada guru
- 4) tidak mengambil dagangan koperasi

---

<sup>95</sup> Messi 'Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School)', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2.2, <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1476>>.280

<sup>96</sup> Muhasim, 'Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman', 180



#### d. Kesopanan

Kesopanan atau sopan santun adalah suatu aturan hidup yang muncul dari sebuah hasil pergaulan sekelompok manusia didalam kehidupan bermasyarakat dan dianggap sebagai pedoman dalam kehidupan.<sup>97</sup>

Menurut Zuriyah berpendapat bahwasannya nilai kesopanan adalah suatu sikap dan tindakan yang urut dan tertib sesuai dengan adat istiadat atau aturan yang telah berlaku di dalam lingkungan masyarakat.<sup>98</sup>

Menurut pendapat dari Zuriyah yang beliau katakan memiliki persamaan dengan informan satu dan informan Empat, yang mengakibatkan persamaan adalah karena pendapat tokoh dan hasil wawancara saya menyatakan bahwasannya kesopanan adalah suatu tindakan dan perbuatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan pergaulan yang dia gauli dan lingkungan yang ada disekitarnya yang mana dapat mempengaruhi pola tingkah laku dia yang diperbuat.

Tolak ukur untuk menilai dari kesopanan pada seseorang adalah dengan melihat pergaulannya, jika dia bergaul dengan orang yang baik maka akan berdampak juga pada dirinya, begitupun sebaliknya, maka dari itu lingkungan juga sangat penting untuk menunjukkan sikap sopan seseorang kepada orang lain.

Hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil dari pernyataan diatas adalah bahwasannya kesopanan adalah suatu nilai yang harus kita amalkan dan kita tanamkan kepada siapapun, karena tauladan Nabi Muhammad SAW menyuruh kita untuk senantiasa mengutamakan akhlak hususnya yaitu nilai kesopanan, karena berilmu tanpa akhlak itu sia-sia, maka sudah sepantasnya kita untuk senantiasa mengamalkan nilai kesopanan untuk menunjukan bahwa kita umat Nabi Muhammad SAW dan menunjukan bahwa kita adalah manusia yang terdidik dan tertata, dan bukan manusia yang tanpa pendidikan

Bentuk tingkah laku yang di terapkan di MTs Al-Mabrur ini yang dapat mencerminkan sikap dari sopan santun diantaranya:

---

<sup>97</sup> Eka Siptiani, Nur Indah sari, 'Meningkatkan Nilai Kesopanan Dan Kesatuan Anak Dalam Berbahasa Di Era Kenormalam Baru' 213.

<sup>98</sup> Trinaimah, Kholifah, 'Studi Tentang Sopan Santun Pada Peserta Didik', 6

- 1) Senyum
- 2) Sapa
- 3) Salim
- 4) Memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sebuah tindakan yang dapat dikatakan bahwa tindakannya yang diperbuat itu baik dan benar. Orang yang mampu untuk bertanggung jawab maka akan semakin kuat dan bebas serta semakin luasawasannya. Dan orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mampu menguasai diri, yang tidak mudah ditaklukan oleh perasaan dan emosinnya, yang akhirnya sanggup untuk menuju tujuan yang disadarinya meskipun itu hal yang sangat berat dan tidak mudah.<sup>99</sup> Dan di MTs Al-Mabrur ini siswa di latih dan di bina untuk senantiasa menerapkan nilai tanggung jawab atas setiap aturan dan tata tertib yang di terapkan dari pihak madrasah.

Menurut pendapat Flanagan dan faison dalam Laura E.Berk menyatakan bahwasannya tanggung jawab adalah gabungan rumit antara kognisi, emosi, dan perbuatan atau perilaku.<sup>100</sup>

Menurut pendapat dari Flanagan dan faison dalam Laura E.Berk yang beliau katakan memiliki persamaan dengan informan satu dan informan empat, Persamaanya bahwa nilai tanggung jawab adalah suatu tindakan, perbuatan dan perilaku yang seharusnya harus dia kerjakan, karena itu sudah menjadi tanggung jawab dia, atas perintah yang dia terima, baik perintah dari atasan, atau perintah dari orang lain yang mengakibatkan dia harus mengerjakannya.

Kekurangan, hikmah, dan pelajaran yang dapat di ambil dari pernyataan diatas bahwa menurut dari flanagan menyatakan bahwasanya tanggung jawab berkaitan dengan kata emosi, kata emosi yang di kemumakakan dari flanagan, menurut saya alangkah

---

<sup>99</sup> Iskandar Ladama, dkk 'Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar',102

<sup>100</sup> A L Murabbi, 'MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB',43.

baiknya tidak di masukan kedalam nilai tanggung jawab, karena pada hakikatnya sifat tanggung jawab memang semestinya harus ditanamkan pada diri manusia, karena dengan sifat tanggung jawab maka manusia akan lebih menghargai setiap apa yang menjadi tanggung jawabnya yang harus di kerjakan.

Peneliti lebih identik setuju dengan pendapat dari informan satu dan informan empat karena kedua pendapat tersebut menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan penuh kesadaran tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil yaitu menanamkan diri kita terkait tentang tanggung jawab, karena dengan tanggung jawab orang dapat menghargai yang semestinya menjadi tanggung jawab dan kewajibannya.

Nilai Tanggung Jawab yang terdapat di MTs Al-Mabrur ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai tanggung jawab yang harus dipahami dan di aplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Mematuhi peraturan sekolah yang ada
- 2) Menjaga Kebersihan

f. kerja keras

Kerja keras dapat diartikan sebuah tindakan atau perilaku individu yang menunjukkan suatu usaha yang bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai kendala, baik itu kendala dalam belajar maupun kendala dalam menyelesaikan berbagai tugas dalam kehidupannya.

Nilai kerja keras merupakan suatu nilai yang dapat menentukan sebuah kualitas hidup bagi seorang individu, manusia yang mempunyai kualitas hidup yang sangat besar adalah manusia yang giat dalam melaksanakan pekerjaannya dengan penuh ketekunan, kesabaran, keuletan, sera usaha yang luar biasa.<sup>101</sup>

Menurut Elfindri, dkk mengemukakan pendapat bahwa kerja keras merupakan suatu karakter atau sifat seseorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai

---

<sup>101</sup> Ludovikus Bomans Wadu, dkk, Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar, 101.

dengan kemauan keras dalam berusaha untuk mencapai suatu tujuan dan cita cita.<sup>102</sup>

Menurut pendapat dari Elfindri memiliki persamaan dengan informan satu dan informan empat, yang mengakibatkan persamaan adalah karena pendapat tokoh dan hasil wawancara saya menyatakan bahwasannya kerja keras adalah usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, pantang menyerah dan tidak mudah berputus asa, guna untuk mewujudkan dan inginnya tercapainya cita-cita yang diinginkan.

Hikmah, kelebihan dan pelajaran yang patut kita ambil dari pernyataan diatas adalah bahwasannya kerja keras memang seharusnya kita tanamkan pada diri kita, karena dengan kerja keras maka usaha yang kita lakukan akan terasa ringan dan rasa semangatpun akan mengiringi langkah kita, dengan kerja keras apa yang kita inginkan akan berjalan secara optimal sesuai dengan apa yang kita inginkan dan kita cita-citakan. Maka dari itu, mari kita tanamkan nilai kerja keras pada diri kita, untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Di dalam Nilai kerja keras yang terdapat di MTs Al-Mabrur ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai kerja keras yang harus dipahami dan di aplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Mengerjakan Tugas
- 2) Tidak Menyontek saat ulangan

g. Peduli lingkungan

Permasalahan lingkungan yang telah terjadi selama ini harus segera diatasi. Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu dengan melalui penanaman karakter peduli lingkungan sejak dini. Menurut Uno dan Mohamad menyebutkan bahwa penanaman, pengetahuan dan kesadaran terkait pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangatlah baik apabila mulai diterapkan dan diaplikasikan melalui pendidikan.

Penanaman karakter sejak usia dini dapat menjaga dasar dan pondasi yang sangat kuat bagi penanaman karakter terhadap peduli lingkungan. Karakter

---

<sup>102</sup> Saptiana Sulastris and Al Ashadi Alimin, 'nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel 2 karya donny dhirgantoro', 158.

terhadap peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum madrasah maupun dalam program-program yang telah di rencanakan dari pihak madrasah atau sekolah.

Di dalam UU RI No. 32 Tahun 2009 terkait tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menambahkan salah satu upaya untuk menanamkan karakter terhadap peduli lingkungan melalui jalur kesehatan lingkungan sekolah.<sup>103</sup>

Menurut Pendapat dari Yaumi menyatakan bahwa peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan alam dilingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk senantiasa memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.<sup>104</sup>

Menurut pendapat dari Yaummi yang beliau katakan memiliki persamaan dengan informan satu dan informan empat, persamaanya bahwa nilai peduli lingkungan adalah suatu upaya untuk senantiasa menjaga, merawat dan mengelola lingkungan dengan baik dengan penuh tanggung jawab, yang dilakukan dengan sadar diri dan tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Pelajaran yang dapat kita ambil dari pernyataan diatas adalah bahwasannya kita harus senantiasa menjaga lingkungan, dimanapun kita berada, kerana menjaga lingkungan itu sudah menjadi kewajiban dan tugas kita sebagai manusia, karena ketika ketika kita tidak bisa memanfaatkan dan mengelola lingkungan dengan baik, maka dampaknya akan kembali pada diri sendiri, lingkungan yang sehat akan berdampak pada diri kita sendiri, dan lingkungan yang kotor atau tidak bersih akan berdampak pada diri kita sendiri, maka dari itu mari kita sama-sama melestarikan, memanfaatkan, dan mengelola dengan baik terkait dengan lingkungan yang ada disekitar kita.

Adanya aturan terhadap kepedulian lingkungan yang telah di terapkan di MTs Al-Mabrur ini diharapkan

---

<sup>103</sup> M Marjohan and Ria Afniyanti, 'Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, <<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6767>>, 112.

<sup>104</sup> B A B Ii, 'Prestasi Belajar IPS....', Esti Apriliyana, FKIP UMP 2016, 9.

peserta didik mampu mempunyai bekal pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar nantinya peserta didik dapat menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohaninnya.

Di dalam nilai peduli lingkungan yang terdapat di MTs Al-Mabrur ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai peduli lingkungan yang harus dipahami dan di aplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Menjaga Kebersihan, baik didalam kelas maupun lingkungan madrasah
- 2) Menghemat listrik
- 3) Belajar menanam pohon

#### h. Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu proses yang menekankan keseimbangan dan penerapan dari ketiga aspek esensial yaitu kecerdasan analisis, kreatif dan praktis. Dalam beberapa aspek yang ketika mampu diaplikasikan secara kombinatif dan seimbang maka akan melahirkan suatu kecerdasan kesuksesan. Kreativitas yang berkaitan dengan hak pribadi kreatif yang dapat melibatkan diri dalam setiap proses kreatif dan adanya sebuah dukungan juga dorongan dari lingkungan penghasil produk kreatif.

Menurut Haefele mengemukakan pendapatnya terkait tentang nilai kreativitas bahwasannya nilai kreativitas adalah kemampuan untuk senantiasa membuat kombinasi – kombinasi hal yang baru yang mempunyai makna kemasyarakatan atau sosial.<sup>105</sup>

Menurut pendapat Haefele katakan memiliki persamaan informan satu dan informan empat, yang mengakibatkan persamaan adalah karena keduanya menyatakan bahwasannya nilai kreativitas adalah suatu kemampuan atau kelebihan yang dapat memunculkan hal yang baru, yang konkrit, ketika orang melihat merasa takjub dan mempunyai makna dan manfaat bagi masyarakat dan sosial.

Hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil dari ketiga pernyataan diatas adalah dengan menanamkan nilai

---

<sup>105</sup> Agus Makmur, 'Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 10 Padangsidempuan',4.

krektivitas dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, dengan menanamkan nilai kreativitas pada diri kita maka seseorang akan lebih muda untuk menghargai apa yang ada di hadapannya, misalnya dengan memanfaatkan barang-barang yang dapat di daur ulang yang bisa digunakan kembali tanpa membuangnya.

Di dalam nilai kreativitas yang terdapat di MTs Al-Mabrur ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai kreativitas yang harus dipahami dan di aplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Kaligrafi
  - 2) Pembuatan Telur Asin
  - 3) Buat Korden
  - 4) Dll.
2. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik *Era New Normal* di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.
- a. Perencanaan Dalam Pembinaan Akhlakul karimah Peserta Didik *Era New Normal* di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

Informan satu memiliki beberapa rencana terkait nilai-nilai perencanaan pembinaan akhlakul karimah di MTs Al-Mabrur, diantaranya nilai religius, nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kesopanan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai peduli lingkungan. Dari rencana tersebut informan satu dan beberapa dewan guru berharap nilai-nilai yang telah direncanakan dari awal bisa dilaksanakan peserta didik dengan baik.

- b. Pelaksanaan Dalam Pembinaan Akhlakul karimah Peserta Didik *Era New Normal* di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

Informan satu dan beberapa dewan guru bekerja sama untuk mensukseskan rencana yang telah di musyawarahkan Bersama terkait nilai-nilai pembinaan akhlakul karimah di MTs Al-Mabrur, agar kedepanya peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

Hasil dari penelitian, nilai-nilai yang sudah di laksanakan dimadrasah tersebut, menurut peneliti sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan

tersebut ada kelebihan dan kekurangan, sehingga kekurangan dalam pelaksanaan tersebut bisa di evaluasi bersama-sama, dan kelebihan pelaksanaan tersebut programnya bisa di tingkatkan kedepanya agar lebih baik.

- c. Evaluasi Dalam Pembinaan Akhlakul karimah Peserta Didik *Era New Normal* di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

Informan satu memantau pelaksanaan pada setiap hari, apakah peserta didik sudah mengaplikasikan nilai-nilai tersebut apa belum, jika dalam pelaksanaan peserta didik ternyata belum mampu melaksanakan nilai-nilai tersebut dengan baik, maka informan satu akan mengevaluasi nilai-nilai tersebut, supaya kedepanya peserta didik mampu mengaplikasikan dengan baik dengan kesadaran dari diri sendiri tanpa ada unsur paksaan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlakul karimah Peserta Didik *Era New Normal* di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

Di dalam sebuah kegiatan tidak luput dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi adanya keberhasilan dan kegagalan. Faktor-faktor tersebut di antaranya :

- a. Pendukung

- 1) Memanfaatkan gadget

Gadget jika di gunakan hal yang berguna maka gadget tersebut akan berdampak positif. Dengan maraknya sekolah yang tidak di bolehkan untuk tatap muka solusi untuk belajar siswa adalah dengan menggunakan gadget. Gadget disini dalam pembelajaran daring di gunakan untuk jembatan saat mencari informasi, disisi lain gadget juga membantu siswa dalam mencari materi yang ada kaitanya dengan materi yang akan di pelajari.

Di MTs Al-Mabrur, gadget tidak dianjurkan persiswa harus punya, disisi lain siswa diperkanankan untuk cari info dengan gadget dari saudaranya atau tetangganya. Jika ada salah satu siswa yang ketinggalan materi itu sesuatu yang wajar, disisi lain siswa tidak punya gadget juga sinyal di daerah tersebut agak susah. Jadi dengan adanya gadget ini siswa bisa mencari info di grup kelas atau di sosmed lain yang ada kaitanya



dengan pembelajaran dan siswa juga bisa belajar dalam pembinaan akhlakul karimah, seperti tanggung jawab, jujur, kedisiplinan, dan lain-lain.

2) Adanya kesadaran dalam diri siswa

Siswa di anjurkan mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah di terapkan di sekolah, apalagi kegiatan keagamaan tersebut ada kaitanya dengan pembinaan akhlakul karimah. Keutamaan orang yang mencari ilmu adalah belajar mengenai akhlak. Di MTs Al-Mabrur siswa di tekan untuk lebih fokus belajar mengenai akhlak, karena akhlaklah yang mencerminkan keimanan mereka. semakin akhlak baik maka imanpun semakin kuat.

Meskipun dengan keadaan seperti ini siswa harus di berikan transfer knowledge supaya anak tidak terlalu lepas dalam hal pembinaan akhlak

3) Teladan dalam diri guru

Guru merupakan sosok palaku yang memberikan cerminan yang baik untuk siswa, Kata Guru menurut orang jawa adalah "*Di Gugu Lan Di Tiru*" maksudnya setiap sikap, kata, cara berpakaian, penampilan, cara mengajar, gerak-gerik guru selalu di perhatikan oleh siswanya. dan gaya mengajar guru saat waktu kegiatan belajar mengajar itu akan sulit di lupakan oleh siswa.

Karakteristik guru yang sulit dilupakan oleh siswa adalah guru yang memberikan cerminan baik sehingga guru tersebut bisa memberikan uswah hasanah kepada siswanya, intinya guru yang punya kedekatan sama siswa maka akan dijadikan contoh untuk siswanya, dan guru yang mempunyai karakter yang disiplin, jujur, tanggung jawab, kesopanan, ketulusan, dan kehati-hatian semuanya akan di rekam dalam pikiran siswa.

Hal ini, guru yang teladan mempunyai peluang besar dalam pembinaan akhlakul karimah, baik buruknya perilaku murid bisa jadi karena cerminan sosok guru.

4) Kerja sama dengan orang tua

Pendidikan orang tua terhadap anak sangatlah besar karena pendidikan utama adalah

pendidikan dari orang tua, oleh sebab itu sebagai intervensi dalam perkembangan jiwa keagamaan untuk memberikan pembinaan akhlak yang baik orang tua di beri beban dan tanggung jawab, tidak seluruhnya anak di pasrahkan di sekolah akan tetapi selama anak di rumah orang tua harus mengontrol.

Orang tua juga di anjurkan memberikan uswatun hasanah buat anaknya, sehingga anak mudah di arahkan dalam hal-hal yang positif. contohnya, orang tua harus memberikan cerminan yang baik, sebagai seorang muslim orang tua memberikan ilustrasi kepada anak dengan melaksanakan sholat tepat waktu, kesopanan, kejujuran, dll.

#### 5) Sarana dan prasarana

Adanya pandemi saat ini madrasah perlu memperhatikan dan menyiapkan sarana prasana dalam pemutusan penyebaran virus corona yaitu dengan menyiapkan beberapa peralatan dalam kesehatan atau memekain sarana prasarana protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan, pembatasan, dan memberikan peringatan di beberapa tembok madrasah. Hal ini sekolah tidak lupa pula memperhatikan sarana prasarana dalam pembinaan akhlak seperti mushollah, aula, dan tempat *ekstrakurikuler*. Kegiatan tersebut bisa berjalan efektif apabila sarana prasarana sangat mendukung dan mencukupi. Di MTs Al-Mabrur sudah bisa dikatakan cukup dalam hal sarana prasarana untuk pembinaan akhlakul karimah.

### b. Penghambat

#### 1) Penyalahgunaan gadget

Perkembangan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan sangat pesat, sehingga hidup sekarang tidak menjadi beban jika ada salah satu diantara kerabat kita di kejauhan, dan itu tidak menjadikan halangan dalam komunikasi atau memberikan kabar satu dengan lainnya.

Akan tetapi dengan dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi ternyata di memiliki banyak dampak negatife dalam pembinaan akhlakul karimah. Meskipun dengan kondisi sekarang pembelajaran siswa banyak menggunakan daring, akan

tetapi kebanyakan menggunakan gadget siswa cenderung bermain dan lupa akan dirinya sebagai pelajar. Dan adanya gadget siswa juga membuka situs situs yang negative, hal ini menjadikan proses pembinaan akhlak menjadi terhambat. Maka dengan kemajuan dan perkembangan teknologi kita harus waspada karena kemajuan dan perkembangan teknologi tiada batasnya.

2) Lingkungan siswa

Pendidikan lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan dan tidaknya dalam pembinaan akhlakul karimah. Pada era new normal sekarang di antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan masih banyak di lingkungan maka hal ini lingkungan juga perlu di perhatikan dalam pembinaan akhlak, jika lingkungannya mencerminkan aktivitas positif maka siswa akan sendirinya membentuk akhlak yang baik. Dan sebaliknya apabila lingkungan tidak baik atau tidak relevan maka kurangnya maksimal dalam pembinaan akhlak juga mempengaruhi pada akhlak siswa.

3) Latar belakang yang berbeda

Karena latar belakang dari keluarga siswa berbeda-beda, maka perilaku dan tingkat keimanan siswa juga berbeda-beda. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berperan penting dalam pembinaan akhlak siswa. jika latar belakang sekolah tersebut agamis maka pembinaan akhlakul karimah pada siswa akan baik, dan sebaliknya jika latar belakang sekolah buruk maka cenderung akhlakul karimah siswa buruk.

4) Terbatasnya pengawasan pihak sekolah

Pihak sekolah tidak selamanya memantau atau mengawasi siswa di berbagai lingkungan, dan itupun guru belum sepenuhnya mengetahui baik buruknya lingkungan tempat tinggal siswa terutama wali murid. Apalagi dengan kondisi new normal ini pemantauan madrasah tak selamanya di kehendaki karena dengan beberapa ini peraturan dari pemerintah sering berubah mengenai keadaan covid 19 ini, jadi pengawasan tidak berjalan dengan maksimal. Jadi pemerintah menghendaki untuk kerja dirumah dan tidak boleh bepergian jika itu tidak ada kepentingan.